

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Toko Bangunan Ud. Romi Padang Untuk Menentukan Laba Rugi dan Grafik Penjualan

Masriadi¹, Muhammad Ikhlas², Romi Wijaya³

^{1,2,3}Teknik Informatika/Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

masriadi@upiyptk.ac.id¹, mhdikhlask@upiyptk.ac.id², wijayaromi@upiyptk.ac.id³

Abstrak

Perancangan sistem informasi akuntansi pada Toko Bangunan UD. Romi Padang ini bertujuan untuk membantu pihak toko dalam penghitungan dan pencatatan penjualan sesuai kaidah akuntansi yang benar hingga menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan akurat. Sistem informasi akuntansi ini menciptakan informasi berupa laporan perkiraan, laporan jurnal, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan grafik penjualan per bulan dan per tahun yang mana sangat penting untuk pihak toko dalam pemantauan produktifitas dari perusahaan, dan dapat dipastikan mengganti pekerjaan yang masih manual menjadi otomatis dan praktis, dengan penyimpanan database yang lebih aman dari sistem yang ada sebelumnya. Implementasi dari perancangan sistem informasi ini berupa perangkat lunak aplikasi berbasis desktop dan database dimana pengguna dapat melakukan posting jurnal dan seterusnya akan diolah sistem komputer untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Kata Kunci: SIA, Laba Rugi, UD. Romi Padang

Abstract

The design of accounting information systems at UD. Romi Padang aims to assist the store in calculating and recording sales according to the correct accounting rules to produce precise, fast and accurate information. This accounting information system creates information in the form of forecast reports, journal reports, balance sheet reports, income statements, sales graph reports per month and per year which are very important for the store in monitoring the productivity of the company, and can certainly change jobs that are still manual becomes automatic and practical, with safer database storage than the previous system. The implementation of this information system design is in the form of desktop and database-based application software where users can post journals and the computer system will process it to produce the required information.

Keywords: SIA, Profit and Loss, UD. Romi Padang

1. Pendahuluan

Teknologi yang berkembang sekarang ini sangat berguna untuk membantu setiap orang dalam menyelesaikan masalah, hanya saja bagaimana caranya kita bisa menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik sesuai kebutuhan kita. Karena dengan penggunaannya yang benar, tidak menutup kemungkinan teknologi akan membawa dampak positif. Salah satu dampak yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi adalah di bidang bisnis. Bisnis sekarang ini tidak lepas dari yang namanya teknologi, para pengusaha sekarang tanpa teknologi tidak bisa memantau produktifitas dari perusahaannya dengan baik, selain itu dengan berkembangnya teknologi dalam bisnis, dapat dipastikan pekerjaan yang masih manual dapat dengan cepat dan tepat terselesaikan. Tapi tidak semua perusahaan mau menggunakan teknologi, karena mereka merasa perlu waktu cukup lama untuk belajar lagi dalam menggunakannya padahal tidak [1].

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai, kemudian sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan, dan murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal [2].

SIA yang dibangun menghasilkan laporan-laporan keuangan berupa rincian aktivitas, transaksi jurnal buku besar, laba rugi, perubahan modal, dan posisi keuangan yang dapat

diekspor ke dalam database. Laporan keuangan berguna dalam memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu, serta dapat memberikan informasi kegiatan usaha yang dapat ditentukan, dijelaskan, diukur, serta penting bagi usaha. Laporan-laporan keuangan pada penelitian ini diperoleh dengan menerapkan sistem pencatatan perpektual, metode penyusutan garis lurus [3].

Toko Bangunan UD. Romi merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan alat-alat dan kelengkapan bangunan, dll. Pada pengolahan data keuangannya masih menggunakan cara manual yang belum terkomputerisasi sehingga belum efektif dan efisien. Untuk itu saya bermaksud membantu Toko Toko Bangunan UD. Romi dalam hal pengelolaan laporan laba rugi dan grafik penjualan dengan membuat sebuah sistem informasi akuntansi yang saya tuangkan dalam penelitian sehingga nantinya bisa menghemat waktu dan tenaga serta tingkat keakuratannya bisa lebih tinggi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri dari tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup *software*, *hardware*, dan *brainware*. Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama lain [4]

2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data dari suatu atau berbagai sumber yang kemudian diolah sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat [4]. Sumber dari informasi adalah data [5].

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

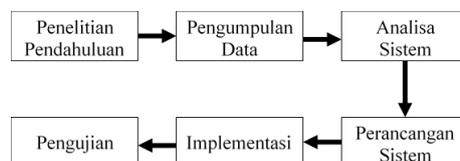
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi [2]. Tujuan sistem informasi akuntansi dibuat untuk mempermudah kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak di bidang apapun karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis. SIA akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan [6].

3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: kerangka kerja penelitian tahapan kerangka kerja penelitian, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka penelitian merupakan konsep atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian. Agar langkah-langkah yang diambil penulis dalam perancangan ini tidak melenceng dari pokok pembahasan dan lebih mudah dipahami, maka urutan langkah-langkah penelitian akan dibuat secara sistematis sehingga dapat dijadikan pedoman yang jelas dan mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Kerangka kerja penelitian ini seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

3.2 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang akan dilalui agar penelitian dapat dilakukan dengan baik.

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan adalah langkah awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini berisi latar belakang, ruang lingkup penelitian dan manfaat penulisan, tujuan umum perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, beserta deskripsi tugas masing-masing bagian dalam perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan yang ada.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari dan menelaah buku-buku, jurnal, dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan menerapkan metode wawancara dengan pihak Toko Bangunan UD. Romi dalam memperoleh data.

3. Analisa Sistem

Analisis sistem merupakan dasar dalam merencanakan dan merancang sistem yang akan diterapkan. Analisa sistem dilakukan untuk mengetahui dan mengembangkan sistem yang sedang berjalan.

4. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan bertujuan untuk membuat penelitian dirancang sesuai dengan tujuannya, sehingga tidak melenceng dari tujuan penelitian.

5. Implementasi

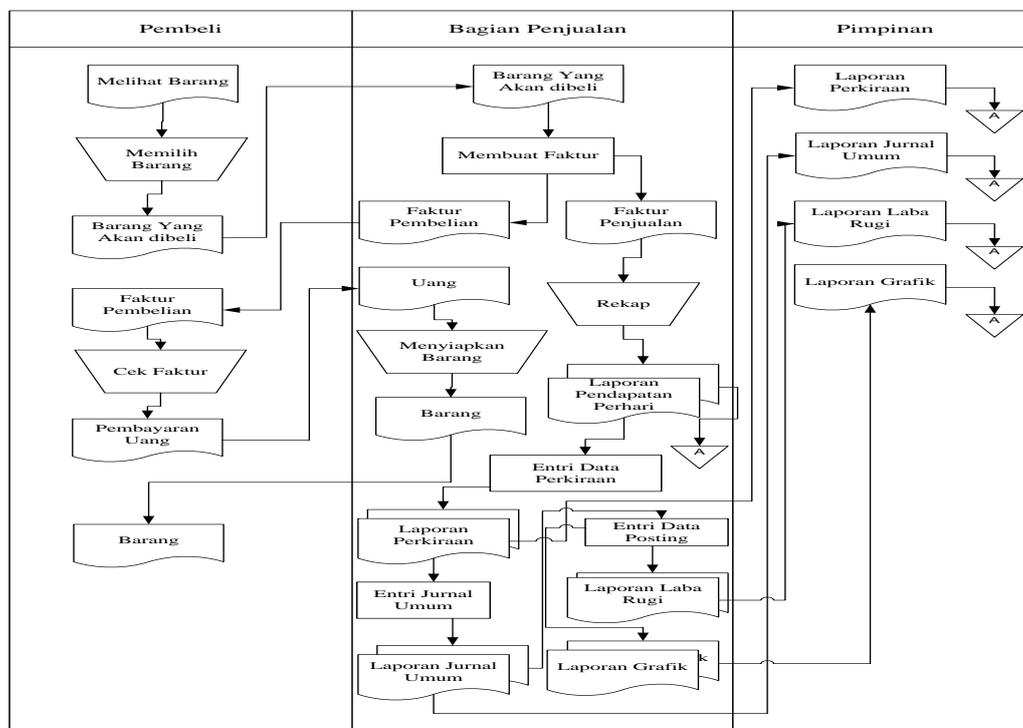
Implementasi ini dilakukan untuk mengetahui spesifikasi komputer untuk menjalankan program dan software apa saja yang dibutuhkan. Merupakan tahap penelitian yang dilakukan untuk mempraktekkan langsung hasil dari analisa yang bertujuan untuk menguji kebenaran proses yang dilakukan secara manual dan dengan program.

6. Pengujian

Pengujian merupakan tahapan penelitian yang dilakukan untuk mempraktekkan langsung hasil dari analisa yang bertujuan untuk menguji kebenaran sistem yang dibuat.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Aliran Sistem Informasi Baru

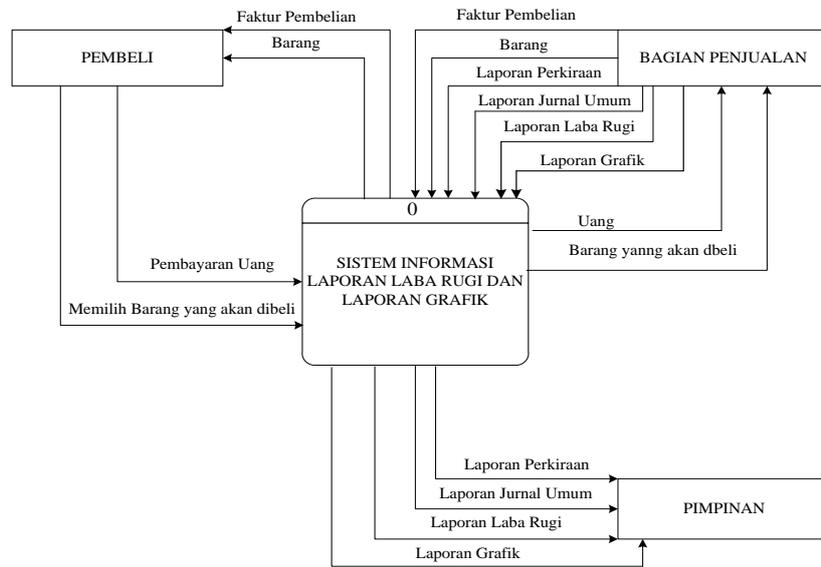


Gambar 2. Aliran Sistem Informasi Baru

Perancangan aliran sistem informasi baru yang dapat mengenai masalah masalah dan menutupi adanya kelemahan yang terdapat pada aliran sistem informasi yang lama. Penulis mengusulkan rancangan sistem yang baru tanpa mengabaikan sistem yang lama. Aliran sistem informasi baru seperti pada Gambar 2.

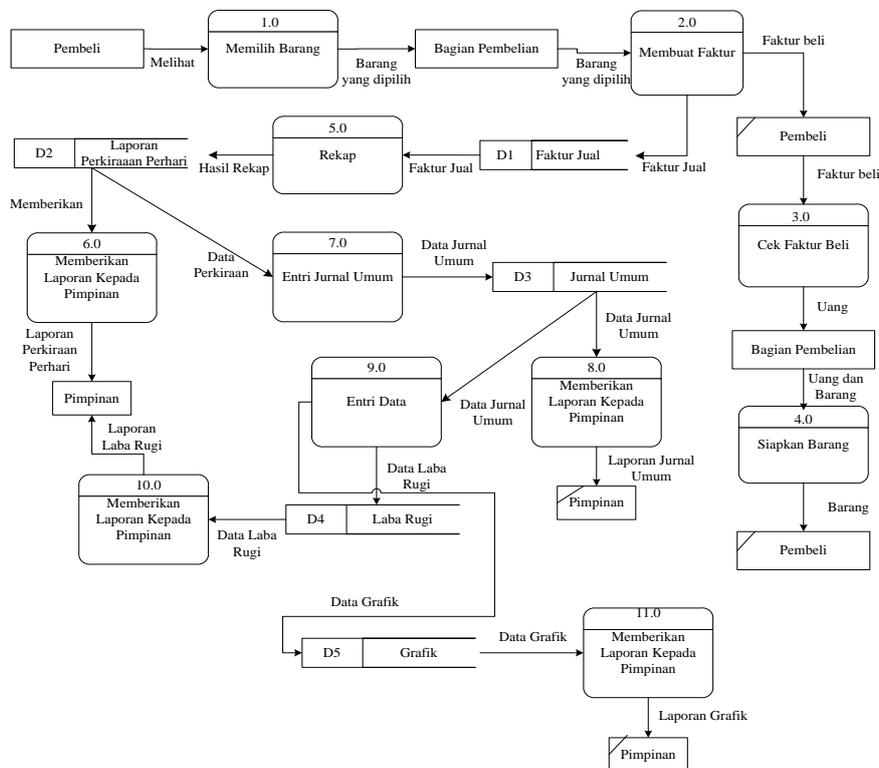
4.2 Context Diagram

Context diagram merupakan gambaran secara umum sistem organisasi yang memperlihatkan batasan-batasan sistem. Context diagram seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Context Diagram

4.3 Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD)

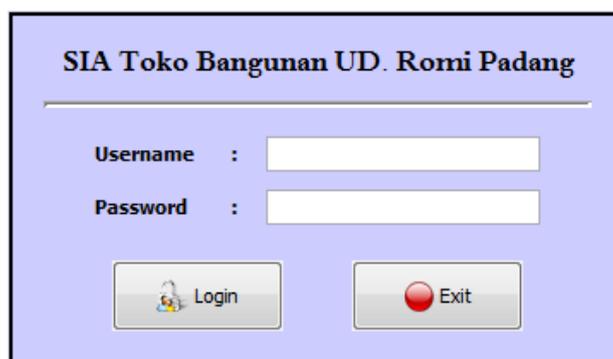
Data flow diagram (DFD) merupakan sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan tranformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output [7]. Adapun DFD pada sistem informasi ini seperti pada Gambar 4.

5. Implementasi Dan Pengujian Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan salah satu tahap dalam daur hidup pengembangan sistem, dimana tahap ini merupakan tahap agar sistem informasi siap untuk dipakai. Setelah desain atau perancangan dari sistem yang akan dibuat sudah disetujui baik itu oleh user dan sistem analis, maka pada tahap ini programmer mengembangkan desain menjadi suatu program [8]. Selanjutnya tahapan pengujian merupakan tahapan tambahan yang dilakukan untuk memastikan sistem telah bekerja dengan baik [9]. Pada pengujian sistem ini akan terlihat perbedaan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru. Sistem yang dirancang dapat membantu pihak Toko Bangunan UD. Romi dalam pelaporan keuangannya.

1. Form Login Sistem

Pengujian ini berfungsi untuk memberikan hak akses terhadap pengguna sistem untuk dapat mengakses sistem dalam mengolah data dan informasi. Sistem login (login, juga biasa disebut *log in*, *log on*, *signon*, *sign on*, *signin*, *sign in*) adalah proses untuk mengakses komputer dengan memasukkan identitas dari akun pengguna dan kata sandi untuk mendapatkan hak akses menggunakan sumber daya komputer tujuan [10]. Pada pengujian yang dilakukan pada Form Login ini, apabila untuk pengguna memasukkan username dan password dengan benar, maka akan secara otomatis masuk ke sistem. Apabila *username* dan *password* salah, maka pengguna akan ditolak untuk masuk ke system, seperti Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Form Login

2. Form Menu Entry

Form menu entry pada Gambar 6 adalah entry perkiraan, entry jurnal dan posting. Apabila user memilih salah satu menu, maka sistem akan menampilkan form yang sesuai dengan pilihan user.



Gambar 6. Form Menu Entry

3. Form Menu Laporan

Form menu laporan pada Gambar 7 adalah laporan perkiraan, laporan jurnal, laporan neraca saldo, dan laporan laba rugi. Apabila user memilih salah satu menu, maka sistem akan menampilkan laporan yang sesuai dengan pilihan user.



Gambar 7. Form Menu Laporan

4. Form Entry Perkiraan

Pada Gambar 8, dalam memudahkan pencatatan dan penyusunan laporan, sistem menyediakan form entry perkiraan. Data kode perkiraan dapat ditambah, diubah dan dihapus sesuai dengan kebutuhan.

Kode perkiraan	Nama perkiraan
11001	Kas
11002	Persediaan Barang
11003	Perlengkapan
12001	Kendaraan
30001	Modal
40001	Penjualan
50001	Biaya Sewa
50002	Biaya Caji
50003	Harga Pokok Penjualan
50004	Biaya Transportasi
50005	Biaya Lain-Lain
50006	Biaya Listrik
50007	Biaya Service
50008	THR

Gambar 8. Form Entry Perkiraan

5. Form Entry Jurnal

Form entry jurnal pada Gambar 9 bertujuan untuk menginputkan jurnal berupa transaksi keuangan, seperti tanggal transaksi, nama transaksi, jenis transaksi dan jumlah transaksi.

Nomor Bukti	Tanggal Transaksi	Keterangan	Kode Perkiraan	Jenis Transaksi	Jumlah Transaksi
NB001	2016-03-01	Modal Awal	11001	D	100000000
NB001	2016-03-01	Modal Awal	30001	K	100000000
NB002	2016-03-01	Membeli barang...	11002	D	200566780
NB002	2016-03-01	Membeli barang...	11001	K	200566780
NB003	2016-03-01	Biaya sewa buka...	50001	D	8333334
NB003	2016-03-01	Biaya sewa buka...	11001	K	8333334
NB004	2016-03-01	Membayar gaji k...	50002	D	10000000
NB004	2016-03-01	Membayar gaji k...	11001	K	10000000
NB005	2016-03-01	Mobil untuk oper...	12001	D	110000000
NB005	2016-03-01	Mobil untuk oper...	30001	K	110000000
NB006	2016-03-01	Penjualan barang	11001	D	5157230
NB006	2016-03-01	Penjualan barang	40001	K	5157230
NB006	2016-03-01	Penjualan barang	50003	D	4796224
NB006	2016-03-01	Penjualan barang	11002	K	4796224
NB008	2016-03-02	Membeli bensin ...	50004	D	100000
NB008	2016-03-02	Membeli bensin ...	11001	K	100000
NB009	2016-03-03	Penjualan barang	11001	D	29638262
NB009	2016-03-03	Penjualan barang	40001	K	29638262
NB009	2016-03-03	Penjualan barang	50003	D	27564514
NB009	2016-03-03	Penjualan barang	11002	K	27564514
NB010	2016-03-03	Membeli ATK	11003	D	485000
NB010	2016-03-03	Membeli ATK	11001	K	485000
NB011	2016-03-03	Biaya lain-lain	50005	D	55000
NB011	2016-03-03	Biaya lain-lain	11001	K	55000
NB012	2016-03-04	Penjualan barang	11001	D	28225340
NB012	2016-03-04	Penjualan barang	40001	K	28225340
NB012	2016-03-04	Penjualan barang	50003	D	27179566
NB012	2016-03-04	Penjualan barang	11002	K	27179566
NB013	2016-03-04	Biaya listrik	50006	D	500000

Gambar 9. Form Entry Jurnal

6. Form Laporan Neraca Saldo

Form laporan neraca saldo Gambar 10, berfungsi untuk menampilkan neraca saldo perbulan. Nilai yang dihasilkan harus balance antara debit dan kredit.

Neraca Saldo
Per: Maret 2016

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11001	Kas	830,785,912	0
11002	Persediaan Barang	189,572,044	0
11003	Perlengkapan	485,000	0
12001	Kendaraan	110,000,000	0
30001	Modal	0	1,110,000,0
40001	Penjualan	0	575,793,026
50001	Biaya Sewa	8,333,334	0
50002	Biaya Gaji	10,000,000	0
50003	Harga Pokok	535,444,736	0
50004	Biaya Transportasi	430,000	0
50005	Biaya Lain-Lain	242,000	0
50006	Biaya Listrik	500,000	0
TOTAL		1,685,793,026	1,685,793,026

Padang, 12 February 2020
Pimpinan

Gambar 10. Laporan Neraca Saldo

7. Form Laporan Laba Rugi

Form untuk mencetak laporan laba rugi sebagai berikut, pada Gambar 11.

ENTITAS
LAPORAN LABA RUGI
 Periode : Maret 2016

PENDAPATAN

Pendapatan Usaha		575,793,026
Pendapatan Lainnya		0
JUMLAH PENDAPATAN		575,793,026

BEBAN

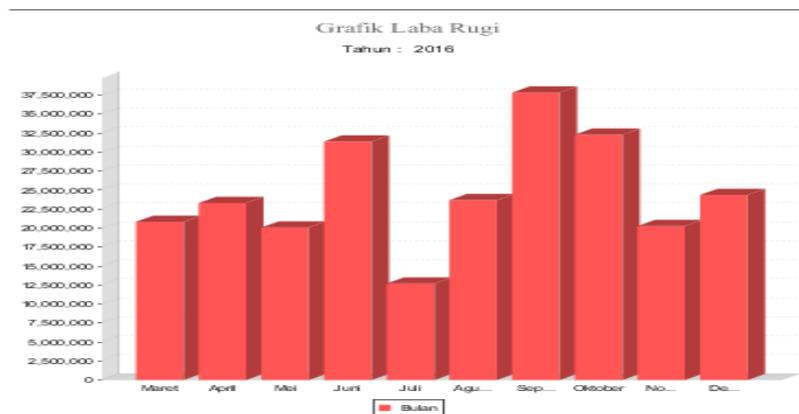
Biaya Sewa	8,333,334	
Biaya Gaji	10,000,000	
Harga Pokok	535,444,736	
Biaya Transportasi	430,000	
Biaya Lain-Lain	242,000	
Biaya Listrik	500,000	
JUMLAH BEBAN	554,950,070	
LABA / RUGI	20,842,956	575,793,026

Padang, 12 February 2020
 Pimpinan

Gambar 11. Laporan Laba Rugi

8. Form Cetak Grafik Penjualan

Form untuk mencetak grafik penjualan seperti pada Gambar 12.



Padang, 12 February 2020
 Pimpinan

Gambar 12. Grafik Penjualan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa perancangan sistem yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini, berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem (*black box testing*). Sistem yang dihasilkan dapat mempermudah pihak Toko Bangunan UD. Romi Padang dalam membuat laporan keuangan dan menentukan laba rugi.
2. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini data penjualan dan data keuangan lebih aman. karna untuk masuk ke sistem pengguna harus memasukkan *username* dan *password* yang valid. Serta adanya fitur pencarian yang dapat mempermudah pengguna untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan.
3. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini laporan yang dihasilkan lebih cepat, tepat dan akurat.

Referensi

- [1] A. Anthony, A. R. Tanaamah, and A. F. Wijaya, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server (Studi Kasus Toko Grosir 'Restu Anda')," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 2, p. 136, 2017, doi: 10.25126/jtiik.201742321.
- [2] D. Rochmawati and V. Windana Mimosa, "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada Pt. Trust Technology)," *J. Manaj. dan Bisnis Sriwij.*, vol. 12, no. 1, p. 1228, 2014.
- [3] F. Prabowo, R. P. Sari, and T. Arfan, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android (Studi Kasus: Toko Maestro Accessories Duri)," *J. Infotel*, vol. 9, no. 3, pp. 222–232, 2017.
- [4] R. Surya, S. Sarkum, and I. Purnama, "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu," *J. Tek. Komput.*, vol. V, no. 1, pp. 93–96, 2019, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [5] R. Asmara, "Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman," *J. J-Click*, vol. 3, no. 2, pp. 80–91, 2016.
- [6] N. P. Parnami and I. G. A. E. Damayanthi, "Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 6, no. 3, pp. 370–378, 2014.
- [7] B. A. Herlambang and V. Ana Veria Setyawati, "Perancangan Data Flow Diagram Sistem Pakar Penentuan Kebutuhan Gizi Bagi Individu Normal Berbasis Web," *J. Inform. UPGRIS*, vol. 1, no. 1, pp. 78–85, 2015.
- [8] N. Agustinus, "Studi Analisis Rapid Application Development Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pengembangan Perangkat Lunak," *J. Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 68–68, 2002, doi: 10.9744/informatika.3.2.pp.64-68.
- [9] T. Wahyuningrum and D. Januarita, "Implementasi dan Pengujian Web E-commerce untuk Produk Unggulan Desa," *J. Komput. Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 57–66, 2015.
- [10] D. M. Khairina, "Analisis Keamanan Sistem Login," *J. Inform. Mulawarman*, vol. 6, no. 2, pp. 64–67, 2011.